

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN, EKSTRAKURIKULER, FASILITAS
BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR
PELAJARAN EKONOMI**

Indah Permata Bunda¹, Erita Sofyan², Indra Mulia Pratama³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat

¹indahpermatabunda066@gmail.com, ²erita_74@yahoo.co.id,

³indramulip2@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the extent of the influence of learning media, extracurricular activities, learning facilities, and parental attention on class. The research used a quantitative approach with a population of all class X Phase E students totaling 93 people, and the sampling technique was carried out using total sampling. The data analysis process was carried out with the help of multiple linear regression using Eviews 12 software. The research results showed several important findings, namely: (1) learning media had a significant influence on students' interest in learning; (2) extracurricular activities make a significant contribution to increasing interest in learning; (3) adequate learning facilities have been proven to have a significant effect on interest in learning; (4) parental attention also has a significant influence on interest in learning; and (5) simultaneously, these four variables have a very significant effect on students' learning interest. Thus, increasing interest in learning can be realized through optimizing learning media, developing extracurricular activities, providing supportive learning facilities, and continued attention from parents.

Keywords: extracurricular activities, learning facilities, learning interest, learning media, parental attention

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh media pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar, serta perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas X Fase E yang berjumlah 93 orang, dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara total *sampling*. Proses analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting, yaitu: (1) media pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa; (2) kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar; (3) fasilitas belajar yang memadai terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar; (4) perhatian orang tua juga memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar; serta (5) secara simultan,

keempat variabel tersebut berpengaruh sangat signifikan terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan minat belajar dapat diwujudkan melalui optimalisasi media pembelajaran, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, pemenuhan fasilitas belajar yang mendukung, dan perhatian berkelanjutan dari orang tua.

Kata kunci: ekstrakurikuler, fasilitas belajar, media pembelajaran, minat belajar, perhatian orang tua

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing di era globalisasi. Dalam konteks pendidikan formal, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif semata, tetapi juga oleh faktor afektif, salah satunya minat belajar. Minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu kegiatan belajar sehingga individu merasa senang dan termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dengan minat belajar tinggi akan lebih fokus, bersemangat, serta memiliki dorongan internal yang kuat untuk mencapai hasil belajar optimal (Slameto, 2015).

Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 2 Lubuk Alung, masih ditemukan gejala

rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Hal ini terlihat dari menurunnya rata-rata nilai ujian akhir semester, kurangnya keterlibatan dalam kegiatan diskusi kelas, dan rendahnya keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran. Kondisi ini dikhawatirkan akan berdampak pada kualitas capaian pembelajaran Ekonomi yang seharusnya memberikan bekal pengetahuan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan berbagai faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Media pembelajaran, misalnya, memiliki peran penting dalam menyajikan materi secara menarik dan interaktif. Yusron (2024) dalam penelitiannya menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan fokus dan antusiasme siswa. Hasil serupa ditemukan oleh Mayer (2019) yang menyatakan

bahwa multimedia learning memberikan pengaruh positif terhadap engagement siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga berkontribusi dalam menumbuhkan minat belajar. Al Husaini (2023) menyatakan bahwa aktivitas ekstrakurikuler memberi pengalaman nyata di luar kelas yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan studi internasional yang dilakukan oleh Darling, Caldwell, & Smith (2005), yang menyimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan rasa memiliki terhadap sekolah, memperbaiki motivasi, dan berdampak pada prestasi akademik.

Faktor lain yang tak kalah penting adalah fasilitas belajar. Rahayu (2021) menegaskan bahwa fasilitas belajar yang memadai, seperti ketersediaan buku, ruang belajar yang kondusif, serta sarana teknologi, sangat menentukan semangat belajar siswa. Penelitian internasional oleh Barrett et al. (2015) juga menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar, termasuk kualitas fasilitas, berpengaruh langsung terhadap perkembangan akademik siswa.

Selanjutnya, perhatian orang tua merupakan aspek psikososial yang turut mendorong minat belajar. Dukungan berupa bimbingan, pengawasan, serta pemberian motivasi terbukti meningkatkan motivasi intrinsik anak (Setiana, 2020). Wang & Eccles (2013) dalam penelitian mereka juga menegaskan bahwa parental involvement menjadi salah satu prediktor terkuat dalam meningkatkan engagement dan hasil belajar siswa di sekolah menengah.

Meskipun banyak penelitian telah membahas faktor-faktor tersebut, sebagian besar kajian terdahulu lebih menekankan pada satu atau dua variabel secara parsial. Penelitian mengenai integrasi media pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar, dan perhatian orang tua secara simultan terhadap minat belajar siswa masih relatif terbatas, terutama pada konteks sekolah menengah di Indonesia. Inilah yang menjadi gap penelitian sekaligus kebaruan (novelty) dalam kajian ini.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar, dan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X

pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Lubuk Alung, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Fase E SMA Negeri 2 Lubuk Alung tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 93 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling* sehingga jumlah sampel sama dengan populasi. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan aplikasi Eviews 12.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 93 siswa kelas X Fase E SMA Negeri 2 Lubuk Alung tahun ajaran 2024/2025. Analisis data dilakukan menggunakan

regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi EViews 12. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear
Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 08/05/25 Time: 17:11				
Sample: 1 93				
Included observations: 93				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.19996	5.923716	5.435770	0.0000
X1	0.231114	0.071235	3.244368	0.0017
X2	0.291757	0.076830	3.797447	0.0003
X3	-0.343147	0.118807	-2.888286	0.0049
X4	-0.191728	0.066848	-2.868145	0.0052
R-squared	0.382901	Mean dependent var	47.84946	
Adjusted R-squared	0.354851	S.D. dependent var	3.565981	
S.E. of regression	2.864239	Akaike info criterion	4.994746	
Sum squared resid	721.9400	Schwarz criterion	5.130908	
Log likelihood	-227.2557	Hannan-Quinn criter.	5.049724	
F-statistic	13.65066	Durbin-Watson stat	2.005954	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel model summary diperoleh hasil dari R square sebesar 0,3829 yang artinya 38,29% menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen (media pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar dan perhatian orang tua) terhadap variabel dependen (minat belajar) adalah sebesar 38,29% dan sisanya sebesar 61,71% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 2
Hasil Uji T

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 08/05/25 Time: 17:11

Sample: 193

Included observations: 93

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.19996	5.923716	5.435770	0.0000
X1	0.231114	0.071235	3.244368	0.0017
X2	0.291757	0.076830	3.797447	0.0003
X3	-0.343147	0.118807	-2.888286	0.0049
X4	-0.191728	0.066848	-2.868145	0.0052

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel diatas, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 terdapat pengaruh signifikan antara media pembelajaran (X1) terhadap minat belajar (Y). Untuk variabel media pembelajaran diperoleh nilai koefisien sebesar 0,231, , nilai thitung sebesar $3,244 > t_{tabel}$ sebesar 1,662, nilai signifikan $0,001 < 0,05$ berarti Ha diterima dan H0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap minat belajar. Hal ini berarti semakin baik media pembelajaran maka akan meningkatkan keyakinan terhadap minat belajar siswa.
2. Hipotesis 2 terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan

ekstrakurikuler (X2) terhadap minat belajar (Y). Untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler diperoleh nilai koefisien sebesar 0,291, nilai thitung sebesar $3,797 > t_{tabel}$ sebesar 1,662, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti Ha diterima dan H0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat belajar. Hal ini berarti semakin tinggi kegiatan ekstrakurikuler maka akan meningkatkan keyakinan terhadap minat belajar siswa.

3. Hipotesis 3 terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar (X3) terhadap minat belajar (Y). Untuk variabel fasilitas belajar diperoleh nilai koefisien sebesar 0,343, yang bertanda negatif dengan nilai thitung sebesar $2,888 > t_{tabel}$ sebesar 1,662, nilai signifikan $0,004 < 0,05$ berarti Ha diterima dan H0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap minat belajar. Hal ini berarti semakin baik fasilitas belajar disekolah maka akan mengakibatkan minat belajar siswa akan menurun.

4. Hipotesis 4 terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua (X4) terhadap minat belajar (Y). Untuk variabel perhatian orang tua diperoleh nilai koefisien sebesar 0,191, yang bertanda negatif dengan nilai thitung sebesar 2,868>tabel sebesar 1,662, nilai signifikan $0,005 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat belajar. Hal ini berarti semakin berkurang perhatian orang tua maka akan menurun minat belajar siswa.

pengaruh antara media pembelajaran terhadap minat belajar. Hal ini berarti semakin baik media pembelajaran maka akan meningkatkan keyakinan terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Yusron (2024) dan Mayer (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media yang bervariasi dan sesuai kebutuhan siswa terbukti membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Sejalan dengan hasil penelitian Akuba & Uno (2022) mengatakan media pelajaran media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh koefisien regresi media pembelajaran (X_1) nilai koefisien sebesar 0,231, nilai thitung sebesar 3,244>tabel sebesar 1,662, nilai signifikan $0,001 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat

pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal, sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak hanya membantu menyampaikan materi, tetapi juga mampu membangkitkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Media berfungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik. Oleh karena itu,

pemanfaatan media secara tepat dan efektif menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

2. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh nilai koefisien sebesar 0,291, nilai hitung sebesar $3,979 > t_{tabel}$ sebesar 1,662, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat belajar. Hal ini berarti semakin tinggi kegiatan ekstrakurikuler maka akan meningkatkan keyakinan terhadap minat belajar siswa.

Temuan ini mendukung penelitian Al Husaini (2023) serta Darling, Caldwell, & Smith (2005) yang

mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas ekstrakurikuler meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta keterikatan siswa terhadap sekolah, sehingga berdampak positif pada minat belajar di kelas.

Sejalan juga dengan hasil penelitian Nurlina (2024) berpendapat ekstrakurikuler adalah pengalaman secara langsung yang dilakukan oleh pihak sekolah guna untuk membentuk pribadi yang seutuhnya. Pelaksanaan kegiatan ini adalah salah satu proses mengembangkan potensi yang ada di dalam peserta didik, karena proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas secara tatap muka dan kurang memberi ruang untuk peserta didik mengembangkan potensi yang ia miliki.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki

pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan minat belajar karena memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri yang tidak sepenuhnya terfasilitasi di dalam kelas. Sebaliknya, kurangnya keterlibatan dalam kegiatan tersebut dapat berdampak pada menurunnya minat belajar siswa.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh nilai koefisien sebesar 0,343, yang bertanda negatif dengan nilai hitung sebesar $2,888 > t_{table}$ sebesar 1,662, nilai signifikan $0,004 < 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap minat

belajar. Hal ini berarti semakin baik fasilitas belajar disekolah maka akan mengakibatkan minat belajar siswa akan menurun.

Fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Kondisi sarana dan prasarana yang memadai membuat siswa merasa nyaman dalam belajar. Hasil ini konsisten dengan penelitian Rahayu (2021) dan Barrett et al. (2015) yang menegaskan bahwa kualitas fasilitas pendidikan berhubungan erat dengan prestasi akademik. Fasilitas yang lengkap membantu siswa mengakses informasi lebih luas dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Sejalan dengan Menurut Habsyi, (2020) menyatakan bahwa lengkapnya sarana prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Dapat diartikan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Sebab adanya

fasilitas belajar akan mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas yang ada akan membuat siswa tertarik dan mempermudah siswa dalam belajar.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan, fasilitas belajar yang lengkap dan memadai, baik di rumah maupun di sekolah, berpengaruh negatif terhadap minat belajar siswa namun signifikan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung akan menciptakan kondisi belajar yang nyaman, mempermudah pemahaman materi, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh nilai koefisien

sebesar 0,191, yang bertanda negatif dengan nilai hitung sebesar 2,868 > ttabel sebesar 1,662, nilai signifikan 0,005 < 0,05 berarti Ha diterima dan H0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat belajar. Hal ini berarti semakin berkurang perhatian orang tua maka akan menurun minat belajar siswa.

Perhatian orang tua juga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Dukungan emosional, pengawasan, dan motivasi dari orang tua membuat siswa merasa diperhatikan dan termotivasi untuk berprestasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setiana (2020) serta Wang & Eccles (2013) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan engagement akademik siswa.

Sejalan dengan hasil penelitian Adawiyah (2025) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap minat belajar siswa, bentuk perhatian orang tua meliputi penyediaan waktu, pemberian nasihat atau teguran, bantuan dalam mengatasi masalah, pengawasan proses belajar, serta penyediaan fasilitas yang mendukung pendidikan anak. Dalam situasi tertentu, seperti selama pandemi, perhatian terhadap fasilitas belajar menjadi sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan. Orang tua dapat membuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak secara keseluruhan dengan memberikan perhati

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa perhatian orang tua bertanda negatif namun signifikan

terhadap minat belajar anak. Peran aktif anggota keluarga, terutama orang tua, sangat menentukan ketertarikan - dan motivasi anak dalam belajar. Kurangnya dukungan, perhatian, dan bimbingan dari keluarga dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar, merasa malas, dan memiliki minat belajar yang rendah. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga bersifat mendukung dan mendorong, anak cenderung lebih tertarik dan termotivasi dalam proses belajar.

5. Pengaruh Media Pembelajaran, Kegiatan Ekstrakurikuler, Fasilitas Belajar, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui media pembelajaran , kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar, dan perhatian orang tua menunjukkan bahwa nilai Fhitung 13,63 > Ftabel 2,48 sehingga dapat disimpulkan

bahwa H0 ditolak dan Ha diterima berarti media pembelajaran (X1), kegiatan ekstrakurikuler (X2), fasilitas belajar (X3), dan perhatian orang tua (X4) berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat belajar siswa . Artinya semakin tinggi media pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar dan perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula kemampuan untuk minat belajar siswa

Secara simultan, penelitian ini membuktikan bahwa keempat faktor, yaitu media pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar, dan perhatian orang tua, berkontribusi signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini memperkuat pandangan bahwa minat belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal, melainkan juga faktor eksternal dari lingkungan sekolah dan keluarga.

Dengan demikian, penelitian ini menjawab permasalahan yang diajukan dalam pendahuluan, yaitu rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran

Ekonomi. Upaya peningkatan minat belajar siswa perlu dilakukan melalui pengembangan media pembelajaran yang inovatif, optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan ketertarikan siswa, kegiatan ekstrakurikuler mampu menumbuhkan motivasi belajar, fasilitas belajar yang memadai mendukung kenyamanan belajar, serta perhatian orang tua menjadi faktor emosional yang memotivasi siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar, dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Lubuk Alung, baik secara parsial maupun simultan. Media pembelajaran yang variatif dan menarik mampu meningkatkan

motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan dampak positif karena memberi pengalaman belajar kontekstual yang dapat menumbuhkan semangat belajar. Selain itu, fasilitas belajar yang memadai berkontribusi terhadap kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran, sementara perhatian orang tua berperan penting dalam membangun motivasi intrinsik anak. Secara keseluruhan, keempat faktor ini saling melengkapi dan berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar tidak dapat hanya dilakukan melalui satu aspek saja, tetapi memerlukan pendekatan terpadu yang melibatkan inovasi media pembelajaran, penguatan kegiatan ekstrakurikuler, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung anak.

Saran yang dapat diberikan antara lain: (1) guru dan sekolah perlu meningkatkan program yang membangun rasa percaya diri siswa, (2) penyediaan dan pemeliharaan fasilitas belajar harus menjadi prioritas, (3) penerapan kurikulum merdeka

perlu disertai pelatihan guru yang memadai, dan (4) siswa perlu didorong untuk mengelola waktu belajar dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Adawiyah, R. (2025). Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa pada kelas vi di sd it daarun na'iim. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 11(01), 228-237.

Akuba, M., & Uno, W. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran LCD Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(3), 945–

Al Husaini, F. (2023). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 15(1), 67–78.

Barrett, P., Zhang, Y., Moffat, J., & Kobbacy, K. (2015). A holistic, multi-level analysis identifying the impact of classroom design on pupils' learning. Building and Environment, 89, 118–133.

Habsyi, F. Y, Faisal. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 2(1), 13–22.

Mayer, R. E. (2019). Multimedia Learning (3rd ed.). Cambridge University Press.

NURLINA, K. (2024). Manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa di sma muhammadiyah 2 bandar lampung (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Rahayu, S. (2021). Fasilitas belajar dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(3), 101–110.

Setiana, D. (2020). Peran orang tua dalam pendidikan anak. Jurnal Sosial Humaniora, 5(2), 88–97.

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Wang, M. T., & Eccles, J. S. (2013). School context, achievement motivation, and academic engagement: A longitudinal study of school engagement using a multidimensional perspective. Learning and Instruction, 28, 12–23.

Yusron, M. (2024). Media pembelajaran interaktif dan minat belajar siswa. Jurnal Inovasi Pendidikan, 13(1), 21–34.